



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia



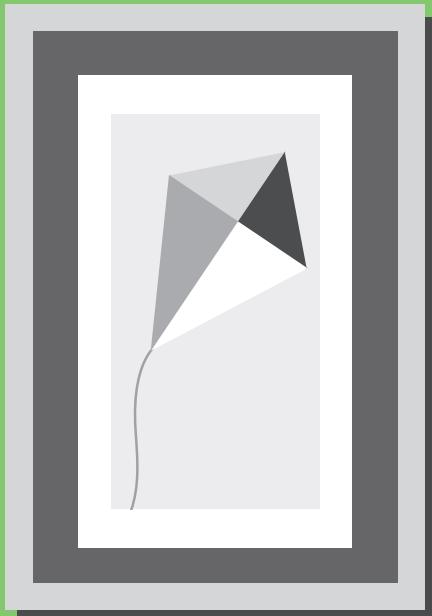
MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

SAHABATKU INDONESIA

Membaca Jakarta: Wisata Budaya

BIPA 2



Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
2019



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia



Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

SAHABATKU INDONESIA

BIPA 2

Membaca Jakarta: Wisata Budaya

Didiek Hardadi Batubara

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
2019

**Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing
Sahabatku Indonesia: Membaca Jakarta
Wisata Budaya
BIPA 2**

Pengarah
Dadang Sunendar

Penanggung Jawab
Emi Emilia

Penyelia
Dony Setiawan

Penulis
Didiek Hardadi Batubara

Penelaah
Raden Safrina, Dad Murniah, Rosida Erowati, Paulina Chandrasari Kusuma,
Dony Setiawan, Eri Setyowati

Penyunting
Emma L. M. Nababan, Saprudin Padlil Syah

Pewajah Sampul
Evelyn Ghozalli

Pewajah Isi
Andi Maytendri Matutu, Didiek Hardadi Batubara

Hak cipta © 2019
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang memperbanyak seluruh atau sebagian isi buku ini dalam bentuk apa pun
tanpa izin tertulis dari Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Katalog dalam Terbitan

BB

499.218 24

Batubara, Didiek Hardadi

BAT

Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Sahabatku

B

Indonesia Membaca Jakarta: Wisata Budaya BIPA 2/Didiek Hardadi Batubara;
Emma L.M. Nababan (penyunting). Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan
Perbukuan, 2019. viii, 97 hlm.; 25 cm.

ISBN 978-602-437-936-0

BAHASA INDONESIA - PELAJARAN UNTUK PENUTUR ASING
BUKU PELAJARAN

Kata Pengantar

Program bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) merupakan jembatan bagi warga dunia untuk mengenal dan memahami Indonesia. Untuk mewujudkan program BIPA yang berkualitas, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sebagai lembaga pemerintah yang mengemban tugas melaksanakan diplomasi kebahasaan melalui pengembangan program BIPA, berperan memberikan fasilitasi bagi lembaga penyelenggara program BIPA serta pengajar dan pemelajar BIPA. Salah satu bagian dari fasilitasi tersebut adalah penyediaan bahan diplomasi bahasa Indonesia bagi penutur asing dalam bentuk bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran BIPA.

Dalam kurun waktu tahun 2015–2018 Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK) telah menerbitkan beragam bahan diplomasi bahasa Indonesia. Bahan yang diterbitkan secara berturut-turut adalah *Sahabatku Indonesia* tingkat A-1–C-2 (2015), *Sahabatku Indonesia untuk Anak Sekolah* tingkat A-1–C-2 (2016), *Sahabatku Indonesia* untuk Penutur Bahasa Inggris, Arab, dan Thailand tingkat A-1 (2017), dan *Sahabatku Indonesia: Memahami Indonesia Melalui Sastra* (2018). Bahan-bahan itu dimanfaatkan, antara lain, sebagai bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran yang dapat digunakan oleh pengajar BIPA dan lembaga penyelenggara program BIPA di dalam dan luar Indonesia, oleh pengajar BIPA yang ditugasi PPSDK dalam kegiatan Pengiriman Pengajar BIPA untuk Luar Negeri, serta oleh pemelajar BIPA sebagai bahan belajar mandiri.

Pada tahun 2019 PPSDK kembali menghasilkan bahan diplomasi bahasa Indonesia dalam bentuk bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran BIPA yang dikelompokkan ke dalam empat seri bahan. Pengembangan

bahan-bahan tersebut mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Kursus dan Pelatihan BIPA yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 27 Tahun 2017. Keempat seri bahan itu adalah sebagai berikut.

a. Bahan ajar BIPA untuk umum

Materi bahan ajar acuan yang bertajuk *Sahabatku Indonesia* tingkat BIPA 1—BIPA 7 ini ditujukan bagi pemelajar BIPA umum tanpa batasan usia. Bahan ini memuat materi penggunaan bahasa Indonesia ragam umum yang dikembangkan dalam tujuh tingkat dan disajikan dalam tujuh jilid buku dari BIPA 1 hingga BIPA 7.

b. Bahan ajar BIPA untuk pelajar

Materi bahan ajar acuan yang berjudul *Sahabatku Indonesia untuk Pelajar* tingkat BIPA 1—BIPA 7 ini ditujukan bagi pemelajar BIPA usia pelajar tingkat dasar dan menengah. Bahan ini memuat penggunaan bahasa Indonesia ragam umum yang dikembangkan dalam tujuh tingkat dan disajikan dalam tujuh jilid buku dari BIPA 1 hingga BIPA 7.

c. Bahan ajar BIPA berkonteks lokal Jakarta

Materi bahan ajar acuan yang berjudul *Sahabatku Indonesia: Berbahasa Indonesia di Jakarta* tingkat BIPA 1 ini ditujukan bagi pemelajar umum tingkat BIPA 1. Bahan ini memuat materi penggunaan bahasa Indonesia ragam umum oleh masyarakat lokal di wilayah Jakarta yang diwarnai unsur budaya lokal Jakarta. Bahan ini selanjutnya akan dijadikan model dalam pengembangan bahan ajar BIPA berkonteks lokal daerah di seluruh Indonesia.

d. Bahan pendukung pembelajaran BIPA dalam bentuk bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan lokal dan nasional

Materi bahan pendukung pembelajaran BIPA ini ditujukan bagi pemelajar umum untuk tingkat tertentu. Bahan ini memuat materi pengayaan kemahiran membaca dengan teks-teks yang memuat unsur-unsur

peradaban tingkat lokal Jakarta sebanyak 7 judul buku dan tingkat nasional sebanyak 7 judul buku. Bahan ini selanjutnya juga akan dijadikan model dalam pengembangan bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan lokal daerah di seluruh Indonesia serta bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan nasional tentang keindonesiaan. Tajuk utama bahan ini adalah *Sahabatku Indonesia: Membaca Jakarta* dan *Sahabatku Indonesia: Membaca Indonesia* dengan subjudul berupa topik-topik tertentu yang secara umum mengangkat kearifan, keunikan, kekhasan, hingga kemajuan yang ada di tingkat lokal Jakarta dan di tingkat nasional.

Dengan telah dihasilkannya bahan-bahan tersebut, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada para penulis dan penelaah. Atas capaian ini dan dedikasi pada tugas masing-masing, kami juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala PPSDK, Prof. Emi Emilia, M.Ed., Ph.D., Kepala Bidang Diplomasi Kebahasaan, Dony Setiawan, M.Pd., beserta staf PPSDK yang telah melakukan analisis kebutuhan, merumuskan desain, dan menyusun bahan serta mengelola kegiatan Penyusunan Bahan Ajar BIPA tahun 2019 dengan baik. Terima kasih kami ucapkan pula kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan dan penerbitan bahan ajar ini.

Besar harapan kami, bahan diplomasi bahasa Indonesia ini dapat diterima dengan baik serta bermanfaat, baik secara khusus untuk meningkatkan dan menjamin mutu pembelajaran BIPA maupun secara umum untuk mendukung upaya diplomasi bahasa Indonesia.

Jakarta, 26 Desember 2019

Kepala Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.

Peta Materi

| Unit/Judul | Tujuan | Pengetahuan Kebahasaan |
|--|--|--|
| Unit 1 Kota Tua | Mampu meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat. | Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan 1. imbuhan <i>meng-</i> 2. Kata ulang, contoh: <i>bangunan-bangunan</i> |
| Unit 2 Taman Mini Indonesia Indah | Mampu meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat. | Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan 1. kata yang menunjukkan kondisi cuaca 2. kata frekuensi |
| Unit 3 Pasar Seni | Mampu meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat. | Menguasai pengetahuan tentang penggunaan Kata hubung, contoh: <i>tetapi</i> |
| Unit 4 Museum Layang- Layang | Mampu meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat. | Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan 1. kata perbandingan <i>sama...dengan</i> 2. penggunaan tingkatan paling <i>ter-</i> |
| Unit 5 | Mampu meningkatkan kemahiran membaca, | Mampu menguasai pengetahuan tentang |

| Unit/Judul | Tujuan | Pengetahuan Kebahasaan |
|-------------------------------------|---|---|
| Gedung Kesenian Jakarta | <p>Anda akan mengerjakan latihan-latihan.</p> <p>Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.</p> | <p>penggunaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kata permintaan dan larangan 2. penggunaan kata <i>beberapa</i> |
| Unit 6 Rumah Si Pitung | <p>Mampu meningkatkan kemahiran membaca,</p> <p>Anda akan mengerjakan latihan-latihan.</p> <p>Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.</p> | <p>Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kata <i>sering</i> 2. imbuhan <i>peng-</i> 3. imbuhan <i>ber-an</i> |
| Unit 7 Museum Seni Rupa dan Keramik | <p>Mampu meningkatkan kemahiran membaca,</p> <p>Anda akan mengerjakan latihan-latihan.</p> <p>Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.</p> | <p>Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kata keterangan <i>sekali</i> 2. imbuhan <i>-an</i> 3. kata yang menunjukkan suasana |
| Unit 8 Museum MACAN | <p>Mampu meningkatkan kemahiran membaca,</p> <p>Anda akan mengerjakan latihan-latihan.</p> <p>Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.</p> | <p>Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan</p> <p>Kata anggota tubuh</p> |
| Unit 9 Bus Wisata Jakarta | <p>Mampu meningkatkan kemahiran membaca,</p> <p>Anda akan mengerjakan latihan-latihan.</p> <p>Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi</p> | <p>Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. imbuhan <i>ber-</i> 2. kata <i>wow!</i> 3. Kata yang mengandung harapan |

| Unit/Judul | Tujuan | Pengetahuan Kebahasaan |
|----------------------------------|--|---|
| | dalam teks deskripsi dengan tepat. | |
| Unit 10 Pekan Raya Jakarta | Mampu meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat. | Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan 1. penggunaan kata tanya <i>mengapa</i> dan <i>bagaimana</i> 2. penggunaan kata ajakan <i>mari</i> |

Daftar Isi

| | |
|---|-----|
| Kata Pengantar | iii |
| Peta Materi | vi |
| Daftar Isi | ix |
| Unit 1 Kota Tua | 1 |
| Unit 2 Taman Mini Indonesia Indah | 10 |
| Unit 3 Pasar Seni | 18 |
| Unit 4 Museum Layang-Layang | 26 |
| Unit 5 Gedung Kesenian Jakarta | 34 |
| Unit 6 Rumah Si Pitung | 42 |
| Unit 7 Museum Seni Rupa dan Keramik | 50 |
| Unit 8 Museum MACAN | 59 |
| Unit 9 Bus Wisata Jakarta | 67 |
| Unit 10 Pekan Raya Jakarta | 76 |
| Kunci Jawaban | 86 |
| Daftar Pustaka | 93 |
| Penulis | 97 |



Unit 1

Kota Tua



DHB



Unit ini berisi informasi tentang kawasan Kota Tua. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan

Menurut Anda, di manakah ini? Adakah tempat seperti ini di negara asal Anda?



DHB





Teks Unit 1

Kota Tua

Kota Tua adalah tempat tujuan wisata sejarah yang cukup terkenal di Jakarta. Kawasan Kota Tua punya nama lain, yaitu Batavia Lama. Luasnya sekitar 139 hektare. Di sini kita dapat melihat bangunan-bangunan lama bekas masa kolonial Belanda.



DHB

Bangunan-bangunan tua di tempat itu sudah ada sejak abad ke-16. Bangunan tua yang terkenal di kawasan Kota Tua antara lain Museum Sejarah Jakarta, Museum Wayang, Museum Seni Rupa dan Keramik, Museum Bank Indonesia, dan Museum Bank Mandiri.

Di kawasan Kota Tua kita bisa menyewa sepeda hias untuk berkeliling Taman Fatahillah. Selain itu, kita bisa melihat pertunjukan manusia perak. Kita juga dapat berwisata makanan khas Jakarta, contohnya kerak telor. Untuk bisa sampai di Kota Tua, kita bisa naik kereta rel listrik (KRL) dan turun di stasiun Jakarta Kota.

Pelajari kosakata ini!

1. kawasan : daerah tertentu yang mempunyai ciri tertentu seperti tempat tinggal, pertokoan, industri, dan sebagainya
 2. kolonial :
 3. museum :
 4. sejarah :
 5. pertunjukan :
- daerah tertentu yang mempunyai ciri tertentu seperti tempat tinggal, pertokoan, industri, dan sebagainya berhubungan dengan sifat jajahan gedung untuk menyimpan benda-benda bersejarah kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau sesuatu yang dipertunjukkan; tontonan



DHB



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 1, ayo, uji pemahaman Anda! Berilah tanda silang untuk jawaban yang tepat!

Contoh

Di Kota Tua kita bisa menyewa

- sepeda hias c. sepeda motor
b. mobil d. bajaj

1. Nama lain dari Kota Tua adalah

- a. Kota Lama c. Jakarta Lama
b. Batavia Lama d. Pelabuhan Lama

2. Bangunan yang tidak ada di kawasan Kota Tua adalah

- a. Museum Sejarah Jakarta
b. Museum Seni Rupa dan Keramik
c. Museum Nasional Jakarta
d. Museum Bank Indonesia

3. Pertunjukan yang bisa dilihat saat berada di Kota Tua adalah

- a. seni budaya lokal c. sepeda hias
b. manusia perak d. makanan khas Jakarta

4. Kawasan Kota Tua merupakan kawasan

- a. wisata sejarah c. wisata alam
b. wisata makanan d. wisata belanja

5. Di kawasan Kota Tua terdapat

- a. bangunan-bangunan lama peninggalan Hindia Belanda
b. kantor pemerintahan Hindia Belanda
c. penjual makanan khas Belanda
d. pertunjukan seni drama dari Belanda



Kosakata

Untuk melatih pemahaman kosakata Anda, isilah kalimat rumpang ini!

Contoh

Kota Tua adalah _____ wisata sejarah.

Kota Tua adalah tempat wisata sejarah.

1. Kota Tua adalah tempat wisata _____ di Jakarta.
2. _____ Kota Tua punya nama lain, yaitu Batavia Lama.
3. Di Kota Tua kita bisa melihat _____ manusia perak.
4. Di sini kita bisa melihat bangunan lama bekas masa _____ Belanda.
5. Di Kota tua ada _____ Sejarah Jakarta.



Dalam Teks Unit 1 ada kalimat-kalimat berikut.

(1) Selain itu, kita juga bisa *melihat* pertunjukan manusia perak.

Kata *melihat* diawali imbuhan *meng-* yang bermakna ‘melakukan aksi atau kegiatan’. Contoh lain kata dengan imbuhan *meng-* dengan makna yang sama adalah *membeli* dan *membayar*.

(2) Kita dapat menyewa *sebuah* sepeda hias.

Kalimat di atas menggunakan kata penggolong *sebuah* yang bermakna ‘satu sepeda’. Contoh kata penggolong lain adalah *seorang*, *seekor*, *sehelai*, dan *setangkai*.

(3) Di sini kita bisa melihat *bangunan-bangunan* lama bekas masa kolonial Belanda.

Kalimat di atas menggunakan kata ulang *bangunan-bangunan*. Hal itu menunjukkan bahwa ada lebih dari satu bangunan. Contoh lain dari kata ulang adalah *gedung-gedung* dan *rumah-rumah*.

Coba temukan contoh lainnya agar Anda lebih paham dengan penggunaan imbuhan *meng-* yang bermakna ‘melakukan kegiatan’, berfungsi sebagai kata penggolong, dan berfungsi sebagai kata ulang.



Uji Pemahaman

Baca kembali Teks Unit 1!

Jodohkanlah kalimat berikut dengan gambar yang sesuai!

1. *(contoh) Ada pertunjukan manusia perak di Kota Tua.*
2. Pengunjung bisa menyewa sepeda hias di Kota Tua.
3. Kita bisa mengunjungi Kota Tua dengan Kereta Rel Listrik (*Commuter Line*) tujuan stasiun Jakarta Kota.
4. Pengunjung bisa menikmati makanan khas Jakarta di Kota Tua.
5. Di Kawasan Kota Tua terdapat gedung-gedung bersejarah.
6. Museum Bank Indonesia merupakan bagian dari Kota Tua.



()



()



()



()



()



(1)





Tahukah Anda?



DHB

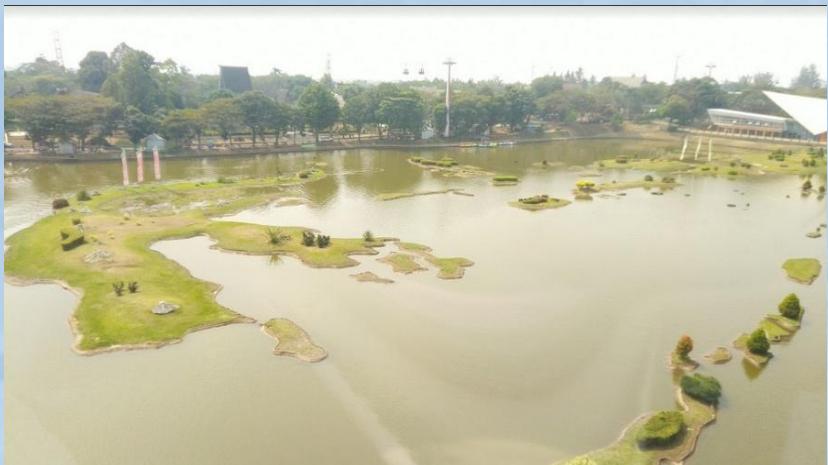
Suasana bagian depan salah satu kafe di kawasan Kota Tua yang ramai dengan pengunjung

Tahukah Anda? Festival Kota Tua yang merupakan acara rutin tahunan dilaksanakan pada November. Festival itu digelar di Taman Fatahillah di depan Museum Sejarah Jakarta yang berada di kawasan Kota Tua. Kawasan itu merupakan salah satu tempat wisata sejarah dan budaya Kota Jakarta. Dalam festival itu, Anda dapat menyaksikan berbagai atraksi seni budaya, pameran industri kreatif, peragaan busana *Tempoe Doeoe*, atraksi permainan tradisional, pasar kuliner, serta bazar.

Sumber: <http://jakarta-tourism.go.id>

Unit 2

Taman Mini Indonesia Indah



DHB



Unit ini berisi informasi tentang Taman Mini Indonesia Indah. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan

Apakah Anda pernah naik kereta gantung?
Jika pernah, di mana?



DHB





Teks Unit 2

Taman Mini Indonesia Indah

Taman Mini Indonesia Indah adalah miniatur Indonesia yang sudah ada sejak 20 April 1975. Luas kawasan itu sekitar 150 hektare. Di sini kita bisa melihat rumah adat Indonesia, Museum Hewan dan Tumbuhan Indonesia, serta Museum Sejarah, Budaya, dan Teknologi. Di sini terdapat juga gedung teater, yaitu Keong Mas. Di dalam teater itu ada layar raksasa yang menampilkan film tentang lingkungan dan kebudayaan Indonesia.



DHB

Kita bisa melihat kawasan Taman Mini Indonesia Indah dari atas dengan naik kereta gantung. Untuk menuju kawasan tersebut, kita bisa lewat jalan tol Jagorawi dan keluar di pintu tol TMII. Banyak pengunjung yang datang ke Taman Mini Indonesia Indah satu kali dalam sebulan. Silakan berkunjung ke Taman Mini Indonesia Indah dan datanglah pada saat cuaca cerah!

Pelajari kosakata ini!

1. miniatur : tiruan sesuatu dalam skala yang diperkecil; sesuatu yang kecil
2. hektare : satuan ukuran luas sama dengan 10.000 m^2 atau 100 are (disingkat *ha*)
3. lingkungan : daerah (kawasan dan sebagainya) yang termasuk di dalamnya
4. jalan tol : jalan bebas hambatan
5. kebudayaan : hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi) manusia seperti kepercayaan, kesenian, dan adat istiadat



DHB



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 2, ayo, uji pemahaman Anda! Tentukan benar atau salah pernyataan berikut dengan memberi tanda centang (✓)!

| No. | Pernyataan | Benar | Salah |
|-----|---|-------|-------|
| | Taman Mini sudah ada sejak tahun 1976. | | ✓ |
| | Pernyataan yang benar: Taman Mini Indonesia Indah sudah ada sejak 20 April 1975. | | |
| 1. | Kita hanya bisa melihat rumah adat di Taman Mini Indonesia. | | |
| | Pernyataan yang benar: | | |
| 2. | Kita tidak bisa naik kereta gantung di kawasan ini. | | |
| | Pernyataan yang benar: | | |
| 3. | Kita bisa melihat film di Teater Keong Mas. | | |
| | Pernyataan yang benar: | | |
| 4. | Di TMII ada Museum Sejarah dan Budaya Indonesia. | | |
| | Pernyataan yang benar: | | |
| 5. | Dari jalan tol Jagorawi kita keluar di pintu tol TMII. | | |
| | Pernyataan yang benar: | | |



Kosakata

Untuk melatih pemahaman kosakata Anda, isilah kalimat rumpang ini!

Contoh

Saya datang ke TMII pada hari Minggu.

1. Untuk menuju Taman Mini Indonesia Indah, kita bisa lewat _____ Jagorawi.
2. Luas kawasan Taman Mini Indonesia Indah adalah 150 _____.
3. Di Keong Mas ada film tentang _____ dan _____ Indonesia.
4. Taman Mini Indonesia Indah adalah _____ Indonesia.
5. Datanglah pada saat cuaca _____.



Dalam Teks Unit 2 ada kalimat-kalimat berikut.

(1) Kalau bisa, datanglah pada saat cuaca *cerah*.

Kata *cerah* di atas menunjukkan kondisi cuaca. Contoh lain kata yang menunjukkan kondisi cuaca adalah *hujan*, *mendung*, dan *berawan*.

(2) Banyak orang biasanya datang ke sini *satu kali dalam sebulan*.

Ungkapan *satu kali dalam sebulan* di atas menunjukkan frekuensi atau tingkat keseringan. Contoh lain ungkapan yang menunjukkan frekuensi, antara lain, adalah *dua kali dalam sehari* dan *tiga kali dalam seminggu*.

Coba temukan contoh lainnya agar Anda lebih paham dengan penggunaan kata yang menunjukkan kondisi cuaca, dan penggunaan ungkapan yang menunjukkan frekuensi.



Uji Pemahaman

Baca kembali Teks Unit 2!

Cocokkanlah pernyataan berikut dengan gambar yang tepat!

1. (contoh) *Di Taman Mini Indonesia Indah ada istana boneka.*
2. Di Taman Mini Indonesia Indah ada banyak rumah adat.
3. Di tengah Taman Mini Indonesia Indah ada danau miniatur kepulauan Indonesia.
4. Ada kereta gantung di Taman Mini Indonesia Indah.
5. Istana anak Indonesia menjadi tempat favorit anak-anak di Taman Mini Indonesia Indah.
6. Teater Keong Mas memutar film tentang lingkungan dan kebudayaan Indonesia.



(1)



()



()



()



()



()



Tahukah Anda?



DHB

Tahukah Anda? Taman Mini Indonesia Indah digagas oleh mantan Ibu Negara Republik Indonesia, Siti Hartinah yang lebih dikenal dengan sebutan Ibu Tien Soeharto. Pendirian Taman Mini Indonesia Indah adalah bukti cinta beliau kepada lingkungan dan budaya Indonesia.

Sumber teks: <https://situsbudaya.id>



Unit 3

Pasar Seni



DHB



Unit ini berisi informasi tentang Pasar Seni. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan

Apakah Anda menyukai seni? Seni apa yang Anda suka? Lukisan, patung, keramik, atau yang lain?



DHB



Teks Unit 3

Pasar Seni

Pasar Seni adalah pusat kerajinan tangan dan kesenian yang ada di daerah Ancol, Jakarta. Pasar Seni itu bukan sekadar pasar biasa, tetapi tempat berkumpul para seniman dan kolektor seni dari seluruh Indonesia.



Di kawasan Pasar Seni ada 210 kios kerajinan tangan dan kesenian. Di sini ada kios lukisan, ukiran, patung, dan keramik. Luas kawasan Pasar Seni adalah 5,2 hektare. Masuk Pasar Seni gratis. Kita bisa naik bus Transjakarta dan turun di halte BRT, Mangga Dua. Selanjutnya, kita bisa naik transportasi darat (mobil atau sepeda motor) menuju Taman Impian Jaya Ancol.

Pelajari kosakata ini!

1. kerajinan tangan : pekerjaan tangan (bukan mesin)
2. kesenian : perihal seni; keindahan
3. seni ukir : hasil karya seni yang dibuat dengan mengukir
4. keramik : benda yang terbuat dari tanah liat
5. kolektor : orang yang mengumpulkan benda-benda berharga



DHB



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 3, ayo, uji pemahaman Anda! Berilah tanda silang untuk jawaban yang tepat!

Contoh: Pasar Seni ada di

- a. Bandung
- b. Bali
- c. Jakarta
- d. Jogjakarta

1. Pasar Seni adalah
 - a. pusat belanja pakaian
 - b. pusat kerajinan tangan
 - c. tempat wisata alam
 - d. tempat wisata pertunjukan
2. Di Pasar Seni ada kios hasil seni berikut, kecuali
 - a. lukisan
 - b. rajutan
 - c. patung
 - d. keramik
3. Pasar Seni berada di kawasan
 - a. Taman Impian Jaya Ancol
 - b. Taman Mini Indonesia Indah
 - c. Taman Fathahillah
 - d. Kota Tua
4. Luas kawasan Pasar Seni adalah
 - a. 52 hektare
 - b. 5,2 hektare
 - c. 25 hektare
 - d. 2,5 hektare
5. Pasar Seni adalah tempat
 - a. berkumpul para penggemar lukisan
 - b. Berkumpul para pedagang suvenir
 - c. berkumpul para seniman dan kolektor seni
 - d. berkumpul para pedagang seni



Kosakata

Untuk melatih pemahaman kosakata Anda, isilah teka-teki silang ini!

| | | | | | | | | | | |
|--------------|----------------|--|--------------|--|--|--|--|--|--|--|
| | ² t | | ¹ | | | | | | | |
| | i | | | | | | | | | |
| ² | k | | | | | | | | | |
| | e | | ³ | | | | | | | |
| | t | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| | | | ⁴ | | | | | | | |

Mendatar:

1. Hal yang berkaitan dengan seni.
2. Seni mengukir.
3. Daerah letak Pasar Seni.
4. Orang yang mengumpulkan benda untuk koleksi.

Menurun:

1. tanah liat yang dibakar, dicampur dengan mineral lain.
2. (contoh) karcis untuk masuk tempat tertentu atau untuk naik transportasi.



Dalam Teks Unit 3 ada kalimat berikut.

- (1) Pasar Seni ini bukan sekadar pasar biasa, *tetapi* tempat berkumpul para seniman dari seluruh Indonesia.

Kata *tetapi* adalah kata penghubung yang menunjukkan hal yang berlawanan. Contoh kata penghubung lain ialah *karena*, *ketika*, dan *sambil*.

Coba temukan contoh lainnya agar Anda lebih paham dengan penggunaan kata penghubung.



Uji Pemahaman

Baca kembali Teks Unit 3!

Isilah kalimat rumpang berikut!

Contoh

Pasar Seni ada di Jakarta.

1. Pasar seni adalah _____ kerajinan tangan dan kesenian di Jakarta.
2. Di kawasan Pasar Seni ada 210 _____
3. Kita bisa naik _____ dan turun di halte BRT.
4. Setelah dari halte BRT, kita bisa naik transportasi darat menuju _____.
5. Tiket masuk Pasar Seni _____.



Tahukah Anda?



DHB

Tahukah Anda? Pasar Seni didirikan pada Juni 1977. peletakan batu pertamanya dilakukan oleh Gubernur DKI Jakarta, Ali Sadikin. Pembangunan Pasar Seni selesai pada 17 Desember 1977.

Sumber: <http://jakarta-tourism.go.id>

Unit 4

Museum Layang-Layang



DHB



Unit ini berisi informasi tentang Museum Layang-Layang. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan

Pernahkah Anda bermain layang-layang? Di mana dan kapan Anda terakhir bermain layang-layang?



DHB





Teks Unit 4

Museum Layang-Layang

Museum Layang-Layang menyimpan banyak jenis layang-layang dari berbagai daerah. Di museum ini ada layang-layang dari semua provinsi di Indonesia. Ada juga layang-layang dari luar negeri, seperti Tiongkok, Jepang, Belanda, dan Vietnam. Museum ini menyimpan layang-layang terbanyak di dunia, bahkan lebih banyak daripada museum negara lain. Museum ini sudah ada sejak tahun 2003 dan diresmikan oleh Endang W. Puspoyo.



DHB

Sama dengan museum lain, kita harus membeli tiket masuk. Bangunan museum sangat luas dan berbentuk pendopo. Selain melihat berbagai jenis layang-layang, pengunjung juga bisa membuat layang-layang sendiri dan membeli suvenir layang-layang. Pengunjung yang sering datang ke museum ini adalah siswa sekolah.

Pelajari kosakata ini!

1. layang-layang : mainan yang terbuat dari kertas berkerangka yang diterbangkan ke udara dengan memakai tali (benang) sebagai kendali
2. pendopo : bangunan yang luas terbuka (tanpa batas atau sekat), terletak di bagian depan rumah
3. suvenir : anda mata; kenang-kenangan; cendera mata
4. provinsi : wilayah atau daerah yang dikepalai oleh gubernur
5. luar negeri : negeri luar; negeri asing



DHB



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 4, ayo, uji pemahaman Anda! Berilah tanda silang untuk jawaban yang tepat!

Contoh:

Museum ini bernama museum

- a. layang-layang c. gajah
b. nasional d. nelayan

1. Museum Layang-layang adalah tempat....
 - a. menjual layang-layang
 - b. pabrik layang-layang
 - c. menyimpan layang-layang
 - d. membeli layang-layang
2. Museum Layang-Layang sudah ada sejak
 - a. 2003
 - b. 2002
 - c. 2000
 - d. 2013
3. Di Museum Layang-Layang terdapat
 - a. layang-layang dari luar negeri
 - b. layang-layang dari wilayah Indonesia dan luar negeri
 - c. layang-layang dari wilayah Indonesia
 - d. tempat penjualan layang-layang
4. Kita bisa membeli
 - a. layang-layang
 - b. suvenir layang-layang
 - c. mainan
 - d. kertas
5. Pengunjung yang sering datang ke Museum Layang-Layang adalah
 - a. siswa sekolah
 - b. petugas
 - c. pekerja
 - d. mahasiswa



Kosakata

Untuk melatih pemahaman kosakata Anda, isilah kalimat rumpang ini!

1. Museum Layang-Layang menyimpan banyak layang-layang dari seluruh _____ di Indonesia.
2. Bangunan museum Layang-Layang berbentuk _____.
3. Di Museum Layang-layang ada juga layang-layang dari _____.
4. Di Museum Layang-Layang kita bisa membeli _____. layang-layang.
5. Museum _____ sudah ada sejak tahun 2003.



Dalam Teks Unit 4 ada kalimat-kalimat berikut.

(1) *Sama dengan* museum lain, kita harus membeli tiket masuk. Ungkapan *sama...dengan* menunjukkan perbandingan yang seimbang.

(2) Museum ini menjadi tempat menyimpan layang-layang terbanyak dunia, bahkan *lebih* banyak *daripada* museum negara lain.

Ungkapan *lebih...daripada* menunjukkan perbandingan komparatif.

(3) Museum ini menjadi tempat menyimpan layang-layang *terbanyak* di dunia.

Imbuhan *ter-* menunjukkan tingkat paling sehingga kata *terbanyak* mempunyai arti 'paling banyak'.

Coba temukan contoh lainnya agar Anda lebih paham dengan penggunaan ungkapan *sama...dengan*, *lebih...daripada*, dan imbuhan *ter-*.



Uji Pemahaman

Baca kembali Teks Unit 4!

Tulis informasi penting dalam Teks Unit 4 menurut poin panduan di bawah!

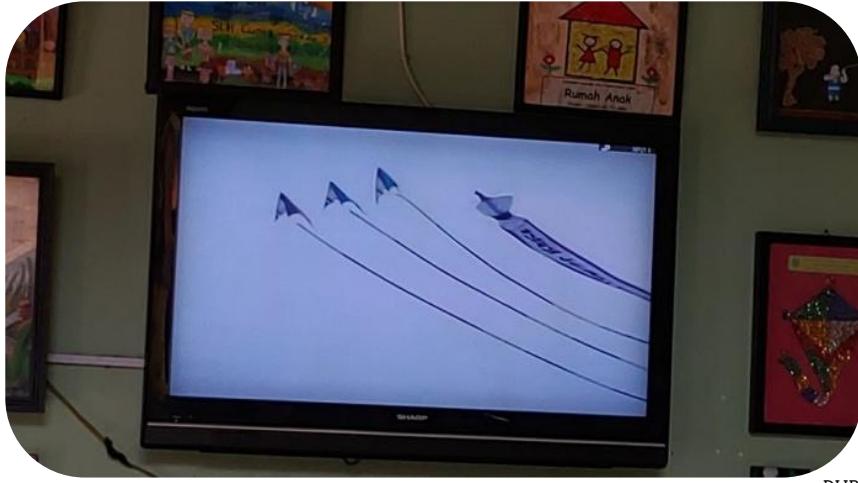
1. (contoh) Kota letak Museum Layang-layang
2. Apa itu Museum Layang-layang?
3. Kapan berdirinya Museum Layang-layang?
4. Yang bisa dilakukan di Museum Layang-layang
5. Harga tiket masuk

Museum Layang-layang ada di Kota Jakarta. _____





Tahukah Anda?



Tahukah Anda? Di Museum Layang-Layang ada beberapa televisi plasma yang menayangkan beberapa festival layang-layang di Indonesia, contohnya Festival Layang-layang di Bali, Pangandaran, Lampung, Semarang, dan Tanjung Lesung.



Unit 5

Gedung Kesenian Jakarta



DHB



Unit ini berisi informasi tentang Gedung Kesenian Jakarta. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan

Adakah gedung pertunjukan seperti ini di negara Anda? Kapan Anda pernah mengunjungi gedung pertunjukan ini?



DHB



Teks Unit 5

Gedung Kesenian Jakarta

Gedung Kesenian Jakarta adalah satu dari beberapa panggung untuk seniman teater dan tari di Indonesia. Gedung ini sudah ada sejak tahun 1821 dan awalnya bernama Gedung Komedi. Di sini kita bisa melihat beberapa pertunjukan seni teater dan seni tari dari seniman Indonesia. Seni teater dan tari ini biasanya memiliki nilai seni budaya dan tradisi khas Indonesia.



DHB

Gedung ini sama seperti tempat pertunjukan seni lainnya. Ada kursi-kursi penonton yang bisa memuat 475 orang, panggung yang luas, dan cahaya lampu yang baik. Dalam melihat pertunjukan ada aturan sebagai berikut.

1. Penonton diharapkan menjaga kebersihan gedung saat pertunjukan dengan tidak membuang sampah sembarangan.
 2. Penonton dilarang merokok di dalam gedung.
 3. Penonton tidak boleh membawa barang-barang terlarang.
- Oleh karena itu, tolong kita jaga keindahan gedung ini dengan mengikuti peraturan yang ada.

Pelajari kosakata ini!

1. seniman : orang yang mempunyai bakat seni
2. seni teater : pementasan drama sebagai suatu seni atau profesi; seni drama; sandiwara; drama
3. budaya : sesuatu mengenai kebudayaan yang sudah berkembang (beradab, maju)
4. panggung : lantai yang agak tinggi tempat bermain sandiwara, berpidato, dan sebagainya; pentas
5. tradisi : adat kebiasaan turun-temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan dalam masyarakat



DHB



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 5, ayo, uji pemahaman Anda! Berilah tanda silang untuk jawaban yang tepat!

Contoh: Gedung ini bernama

- a. Gedung Nasional
- b. Gedung Arsip
- c. Gedung Sejarah Jakarta
- d. Gedung Kesenian Jakarta

1. Pemerintah kolonial Belanda membangun Gedung Kesenian Jakarta pada tahun
 - a. 1811
 - b. 1812
 - c. 1821
 - d. 1822
2. Pertunjukan yang bisa kita lihat di Gedung Kesenian Jakarta, kecuali
 - a. seni teater dan seni tari
 - b. film
 - c. seni musik
 - d. opera
3. Yang tidak terdapat di dalam Gedung Kesenian Jakarta adalah
 - a. kursi penonton
 - b. panggung
 - c. cahaya lampu yang baik
 - d. layar lebar
4. Yang wajib kita bawa saat ingin melihat pertunjukan di Gedung Kesenian Jakarta adalah
 - a. uang
 - b. tiket
 - c. makanan
 - d. minuman
5. Gedung Kesenian Jakarta dulunya bernama
 - a. Gedung Seni
 - b. Gedung Teater
 - c. Gedung Opera
 - d. Gedung Komedi



Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, isilah kalimat rumpang ini!

1. Di Gedung Kesenian Jakarta ini kita bisa melihat pertunjukan _____ dan seni tari.
2. Seni teater dan tari itu biasanya memiliki nilai seni _____ dan _____ Indonesia.
3. Gedung ini bisa memuat 475 orang dan mempunyai _____ yang luas, dan cahaya lampu yang baik.
4. Di sini ini kita bisa melihat pertunjukan seni teater atau seni tari dari para _____ Indonesia.
5. Tolong kita jaga keindahan Gedung Kesenian Jakarta dengan mengikuti _____ yang ada.



Dalam Teks Unit 5 ada kalimat-kalimat berikut.

- (1) *Tolong* kita jaga keindahan gedung ini dengan mengikuti peraturan yang ada.

Kata *tolong* menunjukkan makna ‘perintah’ atau ‘permintaan’.

- (2) Penonton *dilarang* merokok di dalam gedung.

Kata *dilarang* menunjukkan makna ‘larangan’.

- (3) Di sini kita bisa melihat *beberapa* pertunjukan seni teater dan seni tari dari seniman Indonesia.

Kata *beberapa* menunjukkan jumlah yang tidak tentu banyaknya (dan lebih dari dua, tetapi tidak banyak).

Coba temukan contoh lainnya agar Anda lebih paham dengan penggunaan kata *tolong*, *dilarang*, dan *beberapa*!





Uji Pemahaman

Baca kembali Teks Unit 5!

Tulis informasi penting dalam Teks Unit 5 menurut poin panduan di bawah.

1. (contoh) Bentuk bangunan Gedung Kesenian Jakarta
2. Sejarah Gedung Kesenian Jakarta
3. Apa yang ada di dalam Gedung kesenian Jakarta?
4. Pertunjukan yang ada di Gedung Kesenian Jakarta
5. Aturan di dalam Gedung Kesenian Jakarta

Gedung Kesenian Jakarta berbentuk bangunan kolonial.





Tahukah Anda?



DHB

Tahukah Anda? Gedung ini pernah digunakan untuk Kongres Pemoeda yang pertama (1926). Di gedung ini juga pada 29 Agustus 1945, Presiden RI pertama Ir. Soekarno meresmikan Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP).



Unit 6

Rumah Si Pitung



DHB



Unit ini berisi informasi tentang Rumah Si Pitung. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan

Adakah tempat wisata sejarah di negara asal Anda? Bagaimana suasana tempat itu?



DHB





Teks Unit 6

Rumah Si Pitung

Rumah si Pitung adalah salah satu tempat wisata sejarah yang ada di Jakarta. Nama resmi tempat ini adalah Museum Kebahariaan Rumah Si Pitung. Si Pitung adalah legenda masyarakat Betawi. Dia adalah pesilat tangguh. Sebenarnya Rumah Si Pitung ini bukan rumah milik Si Pitung. Rumah ini milik seorang hartawan dari Makassar yang bernama Haji Syaifuddin. Si Pitung merampok rumah ini sekitar tahun 1883.



Rumah ini berbahan dasar kayu, berbentuk panggung dan memiliki kolong. Lantainya beralaskan papan kayu. Di sini kita juga bisa melihat barang-barang khas suku Betawi. Pada hari libur banyak orang datang ke sini. Mereka berasal dari berbagai daerah. Rumah Si Pitung ada di daerah Marunda, Jakarta Utara.

Pelajari kosakata ini!

1. betawi : suku bangsa yang mendiami daerah Jakarta, sebagian Jawa Barat dan Banten
2. legenda : cerita rakyat pada zaman dahulu yang ada hubungannya dengan peristiwa sejarah
3. hartawan : orang yang banyak hartanya; orang kaya
4. kolong : ruang atau rongga (yang lebar) di bawah benda berkaki atau bertiang (seperti ranjang, rumah panggung)
5. silat : olahraga beladiri asli dari Indonesia



DHB



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 6, ayo, uji pemahaman Anda! Tentukan benar atau salah pernyataan berikut dengan memberi tanda centang (✓)!

| No. | Pernyataan | Benar | Salah |
|-----|--|-------|-------|
| | Rumah Si Pitung ada di Jakarta. | ✓ | |
| | Pernyataan yang benar: | | |
| 1. | Nama resmi Rumah Si Pitung adalah Museum Bahari Rumah Si Pitung. | | |
| | Pernyataan yang benar: | | |
| 2. | Rumah Si Pitung adalah milik legenda Betawi, Si Pitung. | | |
| | Pernyataan yang benar: | | |
| 3. | Barang-barang di dalam Rumah Si Pitung adalah milik si Pitung sendiri. | | |
| | Pernyataan yang benar: | | |
| 4. | Rumah Si Pitung Ada di daerah Jakarta Utara. | | |
| | Pernyataan yang benar: | | |
| 5. | Rumah Si Pitung ada di daerah Margonda. | | |
| | Pernyataan yang benar: | | |



Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, isilah kalimat rumpang ini!

1. Rumah itu milik seorang _____ dari Makassar.
2. Si Pitung adalah jagoan _____.
3. Si Pitung merupakan seorang _____ masyarakat _____.
4. Rumah ini berbahan dasar kayu, berbentuk panggung dan memiliki _____.
5. Si Pitung _____ rumah ini sekitar tahun 1883.



Dalam Teks Unit 6 ada kalimat-kalimat berikut.

(1) Pada hari libur orang-orang *sering* datang ke sini.

Kata *sering* adalah kata keterangan frekuensi. Contoh lain kata yang menunjukkan frekuensi, adalah *jarang*, *kerap*, dan *acap*.

(2) Dia adalah seorang *pesilat* tangguh.

Kata *pesilat* diawali imbuhan *peng-*. Kata *pesilat* bermakna 'seseorang ahli bela diri silat' atau 'berprofesi sebagai atlet silat'.

(3) Pada hari libur cukup banyak orang yang *berdatangan* ke Rumah Si Pitung.

Kata *berdatangan* memiliki imbuhan *ber...-an*. Kata *berdatangan* bermakna 'datang dengan beramai-ramai'. Contoh lain kata berimbuhan *ber...-an* dengan makna yang sama adalah *berjatuhan* dan *berguguran*.

Coba temukan contoh lainnya agar Anda lebih paham dengan penggunaan kata *sering*, imbuhan *peng-*, dan imbuhan *ber...-an*!





Uji Pemahaman

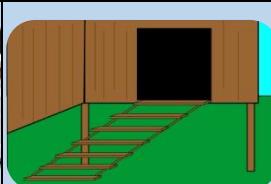
Baca kembali Teks Unit 6!

Jodohkanlah kalimat di bawah ini dengan gambar yang tepat!

1. (Contoh) Rumah Si Pitung punya halaman yang luas.
2. Rumah Si Pitung punya kolong di bawahnya.
3. Di dalam Rumah Si Pitung ada barang-barang khas Betawi.
4. Lantai Rumah Si Pitung beralaskan papan kayu.
5. Untuk masuk ke Rumah Si Pitung, kita harus naik tangga dahulu.
6. Si Pitung adalah jagoan silat.



()



()



()



()



()



(1)



Tahukah Anda?



DHB

Ilustrasi Si Pitung

Tahukah Anda? Nama asli Si Pitung adalah Ahmad Nitikusumah. Si Pitung berguru di sebuah perguruan silat pimpinan Haji Naipin yang ada di Rawa Belong, Jakarta Barat. Perguruan itu bernama Pituan Pitulung yang disingkat menjadi Pitung. Di sanalah Ahmad Nitikusumah mendapat julukan sebagai Si Pitung.

Sumber Teks: <https://megapolitan.kompas.com>



Unit 7

Museum Seni Rupa

dan Keramik



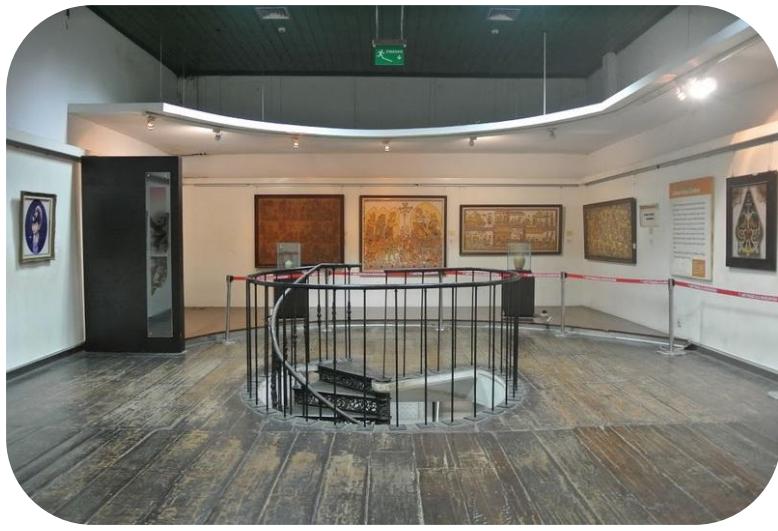
DHB

Unit ini berisi informasi tentang Museum Seni Rupa dan Keramik. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan

Apakah Anda suka melihat hasil karya seni? Seperti apa museum seni di negara Anda?



DHB





Teks Unit 7

Museum Seni Rupa dan Keramik

Museum Seni Rupa dan Keramik ada di kawasan Kota Tua. Di dalam museum ini ada koleksi seni rupa, yaitu lukisan dan seni patung. Adapun keramik yang ada di museum ini berasal dari Tiongkok, Thailand, Vietnam, Jepang, dan Eropa. Keramik-keramik itu ada yang berumur 5 abad.



Sementara itu, koleksi patung di museum ini berasal dari seniman ahli patung Indonesia. Banyak sekali orang yang datang ke sini untuk melihat koleksi seni rupa dan keramik. Karena karya seni di museum ini disusun sesuai dengan panduan masa dari waktu ke waktu sehingga pengunjung bisa mengenal karya seni sesuai zaman. Pada akhir pekan, museum lebih ramai.

Pelajari kosakata ini!

1. ahli : orang yang mahir, menguasai, paham sekali dalam suatu ilmu
2. panduan : penunjuk jalan; pengiring
3. koleksi : kumpulan (gambar, benda bersejarah, lukisan, dan sebagainya) yang sering dikaitkan dengan minat atau hobi objek (yang lengkap)
4. abad : masa seratus tahun
5. zaman : jangka waktu yang panjang atau pendek yang menandai sesuatu; masa



DHB



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 7, ayo, uji pemahaman Anda! Berilah tanda silang untuk jawaban yang tepat!

Contoh: Museum ini ada di

- a. Jakarta c. Bandung
 b. Bali d. Semarang

1. Museum Seni Rupa dan Keramik ada di
 - a. kawasan Kota Tua
 - c. kawasan Pekan Raya Jakarta
 - b. kawasan Ancol
 - d. kawasan Mesjid Istiqlal
 2. Di dalam Museum Seni Rupa dan Keramik
 - a. hanya ada karya seni keramik
 - b. hanya ada karya seni lukis
 - c. ada karya seni lukis, seni patung, dan seni keramik
 - d. ada karya seni lukis dan seni keramik
 3. Pada akhir pekan, Museum Seni Rupa dan Keramik
 - a. lebih sepi
 - c. tutup
 - b. lebih ramai
 - d. gratis
 4. Keramik di Museum Seni Rupa dan Keramik ada yang sudah berusia
 - a. 5 abad
 - c. 15 abad
 - b. 6 abad
 - d. 7 abad
 5. Keramik di Museum Seni Rupa dan Keramik berasal dari
 - a. Tiongkok, Thailand, Vietnam, Jepang, dan Eropa
 - b. Tiongkok dan Jepang
 - c. Belanda dan Jepang
 - d. Tiongkok, Thailand, Belanda, Jepang, dan Vietnam



Kosakata

Untuk melatih pemahaman kosakata Anda, isilah kalimat rumpang ini!

Contoh:

Gedung ini bernama Museum Seni Rupa dan Keramik.

1. Keramik-keramik itu ada yang sudah berusia 5
_____.

2. Di dalam museum ini ada _____ seni rupa, yaitu lukisan
dan seni patung.

3. Karena karya seni yang ada di museum ini ada _____
masa, pengunjung bisa mengenal tiap karya seni sesuai
dengan _____.

4. Sedangkan, seni patung berasal dari seniman _____
patung Indonesia.

5. Pada akhir pekan museum lebih _____.



Dalam teks "Museum Seni Rupa dan Keramik" ada kalimat-kalimat berikut.

- (1) Banyak *sekali* orang yang datang ke sini untuk melihat koleksi seni rupa dan keramik.

Kata *sekali* merupakan contoh kata keterangan yang bermakna 'sangat'. Contoh lain kata keterangan lainnya adalah *kurang*, dan *terlalu*.

- (2) Karya seni di museum itu disusun sesuai *panduan* masa dari waktu ke waktu.

Kata *panduan* diakhiri dengan imbuhan *-an* yang memiliki makna 'alat untuk memandu'. Contoh lain kata berimbuhan *-an* dengan makna yang sama adalah *patokan* dan *arah*.

- (3) Pada akhir pekan museum itu agak lebih ramai.

Kata *ramai* bermakna 'suasana tempat dengan banyak orang'. Contoh lainnya adalah *sepi* dan *lengang*.

Coba temukan contoh lainnya agar Anda lebih paham dengan penggunaan kata keterangan *sekali*, imbuhan *-an*, dan kata yang menunjukkan suasana tempat!



Uji Pemahaman

Baca kembali Teks Unit 7!

Jawablah pertanyaan ini!

Contoh:

Di kota mana Museum Seni Rupa dan Keramik berada?

Museum Seni Rupa dan Keramik ada di Jakarta.

1. Apa saja yang ada di dalam Museum Seni Rupa dan Keramik?

2. Dari mana saja keramik di museum itu berasal?

3. Berapa usia keramik-keramik itu?

4. Siapa yang membuat patung di museum itu?

5. Bagaimana suasana museum itu pada akhir pekan?





Tahukah Anda?



DHB

Tahukah Anda? Museum Seni Rupa dan Keramik pernah jadi Kantor Gubernur Jakarta pada tahun 1967 sampai 1968!

Sumber: <https://www.museumindonesia.com>



Unit 8

Museum Modern and Contemporary Art of Nusantara



DHB

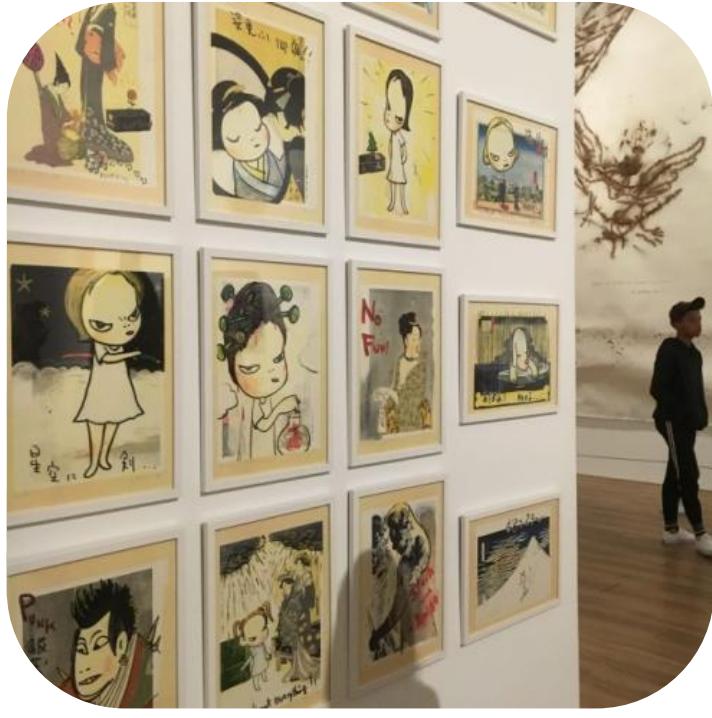


Unit ini berisi informasi tentang Museum Modern and Contemporary Art of Nusantara. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan

Apa yang Anda pikirkan saat melihat gambar ini? Adakah tempat seperti ini di negara Anda?



DHB





Teks Unit 8

Museum Modern and Contemporary Art of Nusantara

Museum MACAN adalah akronim dari *Modern and Contemporary Art of Nusantara* atau Museum Seni Modern dan Kontemporer dari Nusantara.



DHB

Museum ini terletak di daerah Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Di dalam museum ini ada 90 karya seni rupa dari Indonesia dan juga dari luar negeri. Museum ini dirintis oleh Haryanto Adikoesoemo. Tidak hanya lukisan, tetapi juga ada seni patung dan seni instalasi. Mata kita akan segar saat melihat koleksi seni di sini.

Pelajarilah kosakata ini!

1. seni rupa : hasil karya seni berupa lukisan atau patung
2. seni kontemporer : seni yang menggambarkan keadaan waktu yang sekarang
3. modern : terbaru, mutakhir
4. seni instalasi : karya seni tiga dimensi
5. karya : hasil perbuatan; buatan; ciptaan



DHB



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 8, ayo, uji pemahaman Anda! Berilah tanda silang untuk jawaban yang tepat!

Contoh: Museum MACAN ada di Kota

- a. Bali
- c. Bandung
- Jakarta
- d. Semarang

1. Di Museum MACAN ada

- a. karya seni dari dalam negeri
- b. karya seni dari luar negeri
- c. karya seni dari dalam dan luar negeri
- d. karya seni lukis

2. Pendiri Museum MACAN adalah

- a. Haryanto Poetrakusumo
- c. Haryanto Adikoesoemo
- b. Haryanto Koesoemo
- d. Haryanto Soeryapoetro

3. Museum Macan berada di

- a. daerah Kebon Cabe
- c. daerah Kebon Pisang
- b. daerah Pondok Cabe
- d. daerah Kebon Karet

4. Museum Macan adalah

- a. Museum Seni Modern dan Kontemporer dari Nusantara
- b. Museum Seni Modern dan Klasik dari Nusantara
- c. Museum Seni Rupa dan Keramik dari Nusantara
- d. Museum Seni Modern dan Keramik dari Nusantara

5. Karya seni berikut ada di Museum MACAN, kecuali

- a. seni instalasi
- b. seni lukis
- c. seni peran
- d. seni patung



Kosakata

Untuk melatih pemahaman kosakata Anda, isilah teka-teki silang ini!

| | | | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|----------------|---|---|---|
| | | | | | | 2 | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | ⁴ T | I | K | E |
| | | | | | | | | | T |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | 2 | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |

Mendatar:

1. Gedung yang fungsinya sebagai tempat pameran karya seni atau benda-benda bersejarah.
2. *Modern and Contemporary Art of Nusantara.*
3. Hasil pekerjaan atau hasil perbuatan.
4. (contoh) Karcis untuk masuk museum

Menurun:

1. Mutakhir, terbaru
2. Hasil karya seni berupa lukisan atau patung.





Dalam teks "Museum Modern and Contemporary Art of Nusantara" ada kalimat berikut!

Mata kita akan segar saat melihat beberapa koleksi seni yang bagus di sini.

Kata *mata* merupakan salah satu anggota tubuh. Contoh anggota tubuh lain adalah *telinga, bibir, hidung, tangan, dan kaki*.

Coba temukan contoh lainnya agar Anda lebih paham dengan penggunaan kata yang menunjukkan fungsi anggota tubuh!



Uji Pemahaman

Baca kembali Teks Unit 8!

Isilah kalimat rumpang ini!

Contoh

Museum MACAN ada di Kota Jakarta.

1. Haryanto Adikoesoemo adalah _____ museum MACAN.
2. Museum itu terletak di daerah _____.
3. Di dalam museum itu ada 90 _____ rupa dari Indonesia dan juga dari luar negeri.
4. Tidak hanya lukisan, tetapi juga di sini ada seni patung dan _____.
5. Mata kita akan _____ saat melihat koleksi seni di sini.



Tahukah Anda?



DHB

Tahukah Anda? Gambar di atas merupakan hasil karya instalasi seorang seniman Jepang, Yayoi Kusama, bernama *Infinity Mirrored Room*. Karya di atas menjadi salah satu karya seni yang menjadi favorit pengunjung Museum MACAN.

Sumber: <https://www.idntimes.com>



Unit 9

Tur Bus Wisata Jakarta



DHB

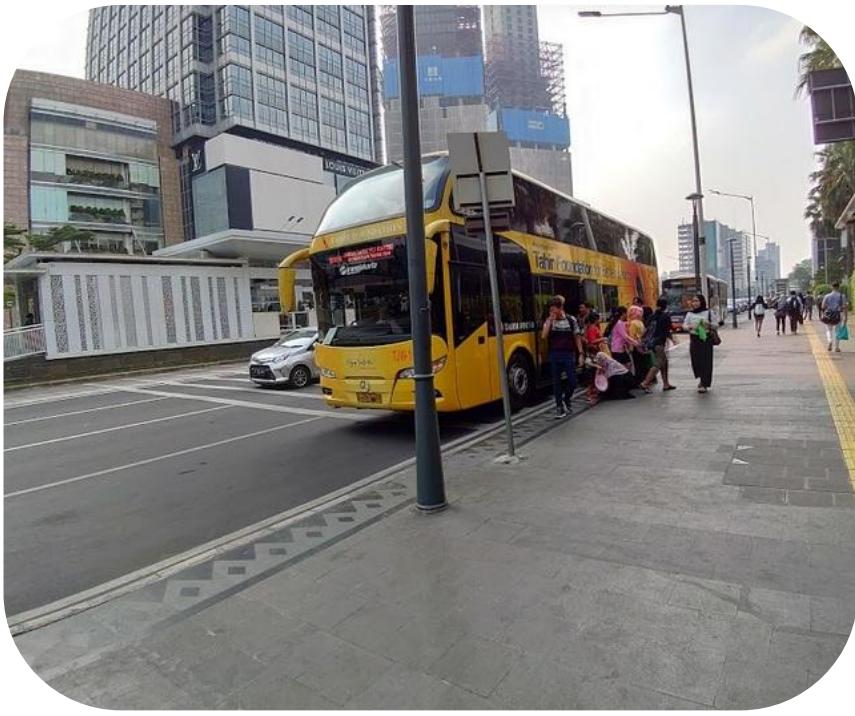


Unit ini berisi informasi tentang Tur Bus Wisata Jakarta dan Keramik. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan

Adakah Bus Wisata Jakarta di negara Anda? Ke mana Anda pergi dengan bus wisata itu?



DHB



Teks Unit 9

Bus Wisata Jakarta

Masyarakat yang ingin berkeliling Kota Jakarta, bisa naik Bus Wisata Jakarta. Bus Wisata Jakarta menyediakan tujuh rute yang bisa dipilih. Bus Wisata Jakarta yang berupa bus bertingkat ini sangat bermanfaat bagi masyarakat yang ingin berjalan-jalan keliling Jakarta atau mengunjungi tempat kuliner dan tempat membeli oleh-oleh. Naik bus ini gratis, tidak perlu membayar tiket. Biasanya penumpang bus ini wisatawan yang berombongan. Bus ini punya banyak penggemar karena gratis.



DHB

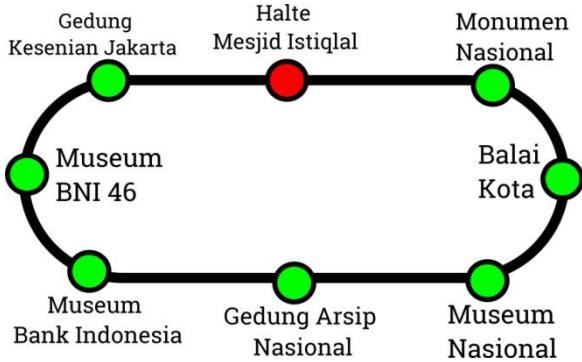
Untuk memulai tur keliling kota dengan Bus Wisata Jakarta, kita bisa naik di halte Mesjid Istiqlal, halte Tosari, halte Sarinah di daerah Menteng, atau di halte IRTI di daerah Gambir. Mudah-mudahan Bus Wisata Jakarta bisa terus ada untuk para wisatawan.

Rute Bus Wisata Jakarta

Gambar di bawah ini adalah dua dari tujuh rute yang dilalui Bus Wisata Jakarta. Lingkaran merah adalah halte awal. Rute bergerak searah jarum jam.

1. BW 1 Sejarah Jakarta

Bus Wisata (BW) 1 melewati tempat-tempat bersejarah di Kota Jakarta.



2. BW 2 Jakarta Baru (Jakarta Modern)

Bus ini melewati tempat-tempat yang merupakan ikon Kota Jakarta, seperti Monas, Bundaran HI, dan lain-lain.



Pelajari kosakata ini!

1. wisata : bepergian; bertamasya
2. halte : perhentian kereta api, trem, atau bus
3. rute : arah yang kita lewati
4. kuliner : berhubungan dengan masakan
5. gratis : tidak perlu membayar



DHB



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 9, ayo, uji pemahaman Anda! Berilah tanda silang untuk jawaban yang tepat!

Contoh: Bus ini bernama



Bus Wisata Jakarta
b. Bus Wisata Solo

c. Bus Transjakarta

d. Bus Wisata Bandung

1. Bus Wisata Jakarta juga disebut
a. bus besar
b. bus bersih
c. bus bertingkat
d. bus warna-warni

2. Bus Wisata Jakarta memiliki ... rute.
a. tujuh c. lima
b. enam d. empat

3. Jika kita ingin ke ikon Jakarta, seperti Monas, kita bisa naik
a. BW 4 c. BW 2
b. BW 3 d. BW 1

4. Jika kita ingin ke tempat bersejarah di Jakarta seperti Museum Nasional, kita bisa naik
a. BW 2 c. BW 4
b. BW 3 d. BW 5

5. Kita bisa naik Bus Wisata Jakarta di halte berikut, kecuali
a. halte Tosari
b. halte BNI 46
c. halte Mesjid Istiqlal
d. halte IRTI



Kosakata

Untuk melatih pemahaman kosakata Anda, isilah teka-teki silang ini!

| | | | | | |
|---|----------------|---|---|---|---|
| | | 1 | | | |
| | | 1 | | | |
| | | | | | |
| | 2 | | | | |
| | | | | | |
| 3 | 2 | | | | |
| | | | | | |
| | ⁴ T | I | K | E | T |
| | | | | | |

Mendarat:

1. Salah satu tempat awal Bus Wisata Jakarta terletak di daerah Gambir.
2. Tempat perhentian bus
3. Tidak perlu membayar tarif Bus Wisata Jakarta
4. (contoh) karcis untuk naik bus

Menurun:

1. Bepergian
2. Jarak atau arah yang harus kita tempuh dan kita lewati



Dalam teks “Bus Wisata Jakarta” ada kalimat-kalimat berikut.

(1) Pengguna biasanya ikut Tur Bus Wisata dengan *berkelompok*. Kata *berkelompok* diawali imbuhan *ber-*. Kata ini bermakna ‘banyak orang’. Contoh kata lainnya adalah *berbagai*, dan *bermacam*.

(2) Bus Wisata Jakarta menyediakan tujuh rute yang bisa dipilih, *wow!*

Kata *wow* bermakna ‘kagum, kaget, atau heran’. Contoh kata lain adalah *astaga, aduh, dan wah*.

(3) Mudah-mudahan Tur Bus Wisata Jakarta bisa terus ada untuk para wisatawan.

Kata *mudah-mudahan* bermakna ‘harapan’. Contoh kata lain adalah *semoga, supaya, hendaknya, kiranya, dan baiknya*.

Coba temukan contoh lainnya agar Anda lebih paham dengan penggunaan imbuhan *ber-*, ungkapan kagum, dan ungkapan harapan!



Uji Pemahaman

Baca kembali Teks Unit 9!

Tulis informasi penting dalam Teks Unit 9 menurut poin panduan berikut ini!

1. (contoh) *Nama lain dari Bus Wisata Jakarta*
2. Jumlah rute
3. Harga tiket
4. Tempat yang bisa dikunjungi
5. Halte-halte awal bus wisata

Bus Wisata Jakarta juga disebut bus tingkat. _____





Tahukah Anda?



DHB

Tahukah Anda? Bus Wisata tidak pernah sepi dari penumpang. Pengunjung dari luar Jakarta akan naik bus wisata ini untuk berkeliling Kota Jakarta.



Unit 10

Pekan Raya Jakarta



DHB



Unit ini berisi informasi tentang Pekan Raya Jakarta dan Keramik. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan

Adakah kawasan pekan raya di negara Anda? Seperti apa suasana di pekan raya tersebut?



DHB



Teks Unit 10

Pekan Raya Jakarta

Pekan Raya Jakarta (PRJ) adalah pameran terbesar tahunan di Indonesia yang ada di daerah Kemayoran, Jakarta Utara. Mengapa Pekan Raya Jakarta disebut pameran terbesar di Indonesia? Karena semua produk dengan merek terkenal ada di sini, seperti perabotan rumah tangga, alat otomotif, pakaian, dan makanan. Semuanya berada di kios yang ada di kawasan ini.



DHB

Selain itu, pada malam hari kita bisa melihat pertunjukan musik, pasar malam, dan pesta kembang api. PRJ, waktunya bertepatan dengan perayaan hari lahir DKI Jakarta pada bulan Juni. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mencoba meramaikannya dengan membuat PRJ. Oleh karena itu, PRJ biasanya cukup ramai. Mari berkunjung ke PRJ!

Pelajari kosakata ini!

1. pameran : pertunjukan (hasil karya seni, barang hasil produksi, dan sebagainya)
2. kios : toko kecil (tempat berjual buku, koran, dan sebagainya)
3. produk : barang atau jasa yang ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu
4. perayaan : pesta (keramaian dan sebagainya) untuk merayakan suatu peristiwa
5. raya : besar; agung



DHB



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 10, ayo, uji pemahaman Anda!
Berilah tanda silang untuk jawaban yang tepat!

Contoh: Pekan Raya Jakarta adalah

- a. pasar pameran
b. museum d. pusat perbelanjaan

1. Pekan Raya Jakarta mulai pada
 - a. akhir Juni
 - b. akhir Agustus
 - c. pertengahan Agustus
 - d. bulan Juni
2. Pekan Raya Jakarta biasanya ramai, karena
 - a. bersamaan dengan hari ulang tahun DKI Jakarta
 - b. banyak kios yang menjual produk
 - c. harga tiket gratis
 - d. ada pertunjukan musik sepanjang hari
3. Yang tidak ada di Pekan Raya Jakarta adalah
 - a. pameran produk c. pesta olahraga
 - b. pesta kembang api d. pertunjukan musik
4. Pekan Raya Jakarta biasanya cukup
 - a. ramai
 - b. sepi
 - c. sunyi
 - d. senyap
5. Pekan Raya Jakarta ada di
 - a. Kemayoran, Jakarta Pusat
 - b. Kemayoran, Jakarta Barat
 - c. Kemayoran, Jakarta Utara
 - d. Kemayoran, Jakarta Timur



Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, isilah kalimat rumpang ini!

1. Semua _____ dengan merek terkenal ada di sini.
2. Mari berkunjung ke Pekan _____ Jakarta!
3. Pekan Raya Jakarta waktunya bertepatan dengan _____ hari lahir DKI Jakarta.
4. Pekan Raya Jakarta (PRJ) adalah _____ terbesar tahunan di Indonesia.
5. Semuanya berada di _____ yang ada di kawasan ini.



Dalam Teks Unit 10 ada kalimat-kalimat berikut.

- (1) *Mengapa* Pekan Raya Jakarta disebut pameran terbesar di Indonesia?

Kata tanya *mengapa* dalam kalimat berfungsi untuk menanyakan alasan atau sebab Pekan Raya Jakarta bisa menjadi pameran terbesar di Indonesia.

- (2) *Bagaimana* dengan yang lanjut usia?

Kata tanya *bagaimana* dalam kalimat berfungsi untuk menanyakan cara pergi ke Pekan Raya Jakarta.

- (3) Mari berkunjung ke Pekan Raya Jakarta!

Kata *mari* dalam kalimat berfungsi sebagai ajakan. Ada contoh kata ajakan lain, yaitu *ayo!*

Coba temukan contoh lainnya agar Anda lebih paham dengan penggunaan kata tanya *mengapa* dan *bagaimana*, serta ungkapan untuk mengajak!



Uji Pemahaman

Baca kembali Teks Unit 10!

Tulis informasi penting dalam Teks Unit 10 menurut poin panduan berikut ini!

1. (contoh) *Apa itu Pekan Raya Jakarta?*
2. Apa saja yang ada di Pekan Raya Jakarta?
3. Apa saja yang bisa dilihat di Pekan Raya Jakarta?
4. Waktu penyelenggaraan Pekan Raya Jakarta
5. Produk yang ada di Pekan Raya Jakarta

Pekan Raya Jakarta adalah pameran terbesar di Indonesia.





Tahukah Anda?



DHB

Tahukah Anda? Pekan Raya Jakarta pertama kali diadakan di Monumen Nasional (Monas) tanggal 5 Juni hingga 20 Juli 1968. Pekan Raya Jakarta itu diresmikan oleh Presiden Soeharto.

Sumber: <http://www.jakartafair.com>

Kunci Jawaban

Sesuaikan jawaban Anda dengan kunci jawaban berikut!

Unit 1 Kota Tua

Setelah membaca teks tersebut, ujilah pemahaman Anda!

1. b
2. c
3. b
4. a
5. a

Isilah kalimat rumpang dengan kosakata tersebut!

1. sejarah
2. kawasan
3. pertunjukan
4. kolonial
5. museum

Uji Pemahaman

Cocokkanlah kalimat berikut dengan gambar yang sesuai!

5 - 4 - 2 - 1 - 3

Unit 2 Taman Mini Indonesia Indah

Setelah membaca teks tersebut, ujilah pemahaman Anda!

1. Salah

Di Taman Mini Indonesia Indah kita bisa melihat rumah adat Indonesia, museum hewan dan tumbuhan khas Indonesia, serta museum sejarah, budaya dan teknologi.

2. Salah

Harga tiket kereta gantung ini adalah Rp40.000,00.,

3. Benar

4. Benar
5. Benar

Isilah kalimat rumpang dengan kosakata tersebut!

1. jalan tol
2. hektare
3. kebudayaan
lingkungan
4. miniature
5. cerah

Uji Pemahaman

Cocokkanlah kalimat berikut dengan gambar yang sesuai!

3 -1- 5- 2- 4

Unit 3 Pasar Seni

Setelah membaca teks tersebut, ujilah pemahaman Anda!

1. b
2. b
3. a
4. b
5. c

Isilah teka-teki silang dengan kosakata tersebut!

Mendatar:

1. kesenian
2. seniukir
3. Ancol
4. Kolektor

Menurun:

1. Keramik

Uji Pemahaman

1. pusat
2. kios
3. bus transjakarta
4. Taman Impian Jaya Ancol
5. gratis

Unit 4 Museum Layang-Layang

Setelah membaca teks tersebut, ujilah pemahaman Anda!

1. b
2. a
3. b
4. b
5. a

Isilah kalimat rumpang dengan kosajata tersebut!

1. provinsi
2. pendopo
3. luar negeri
4. suvenir
5. layang-layang

Unit 5 Gedung Kesenian Jakarta

Setelah membaca teks tersebut, ujilah pemahaman Anda!

1. c
2. a
3. d
4. b
5. d

Isilah kalimat rumpang dengan kosakata tersebut!

1. seni teater
2. budaya
 tradisional
3. panggung
4. seniman
5. aturan

Unit 6 Rumah Si Pitung

Setelah membaca teks tersebut, ujilah pemahaman Anda!

1. Benar

2. Salah

Rumah ini milik seorang hartawan dari Makassar bernama Haji Syaifuddin.

3. Salah

Di sini kita juga bisa lihat barang-barang khas suku Betawi.

4. Benar

5. Salah

Rumah Si Pitung ada di daerah Marunda, Jakarta Utara.

Isilah kalimat rumpang dengan kosakata tersebut!

1. hartawan
2. silat
3. legenda
 Betawi
4. kolong
5. merampok

Uji Pemahaman

Cocokkanlah kalimat berikut dengan gambar yang sesuai!

5 -4 -2 -3 -1

Unit 7 Museum Seni Rupa dan Keramik

Setelah membaca teks tersebut, ujilah pemahaman Anda!

1. a
2. c
3. b
4. b
5. d

Isilah kalimat rumpang dengan kosakata tersebut!

1. abad
2. koleksi
3. tahapan
zaman
4. ahli
5. ramai

Unit 8 Museum MACAN

Setelah membaca teks tersebut, ujilah pemahaman Anda!

1. c
2. c
3. b
4. a
5. c



Teka-teki silang

Mendatar:

1. Museum
2. MACAN
3. Karya

Menurun:

1. Modern
2. Senirupa

Unit 9 Tur Bus Wisata Jakarta

Setelah membaca teks tersebut, ujilah pemahaman Anda!

1. c
2. a
3. c
4. a
5. b

Teka-teki silang

Mendatar:

1. IRTI
2. Halte
3. Gratis

Menurun:

1. Wisata
2. Rute

Unit 10 Pekan Raya Jakarta

Setelah membaca teks tersebut, ujilah pemahaman Anda!

1. d
 2. a
 3. c
 4. a
 5. c

Kosakata

1. produk
 2. raya
 3. perayaan
 4. pameran
 5. kios

Daftar Pustaka

- Arifin, Zaenal dan Junaiyah. 2007. Morfologi: Bentuk, Makna, dan Fungsi. Jakarta: PT Grasindo.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2018. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Emilia, Emi. 2016. Pendekatan Berbasis Teks dalam Pengajaran Bahasa Inggris. Bandung: Kiblat.
- Moeliono, dkk. 2017. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia: Edisi Keempat. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Mustakim. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Bentuk dan Pilihan Kata*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Lulusan Kursus dan Pelatihan Bidang Keterampilan Kepemanduan Wisata, Pemeliharaan Taman, Pekarya Kesehatan, Petukangan Kayu Konstruksi, Pemasangan Bata, Perancah, Pemasangan Pipa, Mekanik Alat Berat, Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing, Pembuatan Batik dengan Pewarna Ramah Lingkungan, Pembuatan Malam Batik, Pembuatan Batik dengan Pewarna Sintetis, Pembuatan Alat Canting Tulis, dan Pembuatan Canting Cap.
- Sasangka, Sry Satriya Tjatur Wisnu. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Kalimat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Sriyanto. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Ejaan*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Suladi. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Paragraf*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Mustakim, dkk. 2016 Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

<http://jakarta-tourism.go.id/2017/event/2014/02/festival-kota-tua>
(diakses pada 24 Agustus 2019)

<http://jakarta-tourism.go.id/2017/news/2018/01/pasar-seni>
(diakses pada 25 Agustus 2019)

<http://www.jakartafair.com> (diakses pada 28 Agustus 2019)

<https://megapolitan.kompas.com/read/2018/05/12/09465991/meal-pelajari-sejarah-rumah-si-pitung-rumah-yang-tak-pernah-dihuni-si?page=all> (diakses pada 29 Agustus 2019)

<https://situsbudaya.id/sejarah-taman-mini-indonesia-indah-jakarta/> (diakses pada 27 Agustus 2019)

<https://www.idntimes.com/travel/destination/ayu-nyla-namiya/10-fakta-museum-macan-di-jakarta-c1c2/full>
(diakses pada 26 Agustus 2019)

https://www.museumindonesia.com/museum/37/1/Museum_Seni_Rupa_dan_Keramik_Jakarta (diakses pada 30 Agustus 2019)

Penulis



Didiek Hardadi Batubara, S. Pd. lahir di Padangsidimpuan, 3 Mei 1992. Menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Negeri Medan. Sejak tahun 2018 bertugas di Bidang Diplomasi Kebahasaan, Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Terlibat aktif dalam tim pengiriman tenaga pengajar BIPA di luar negeri. Penyusun dapat dihubungi melalui posel didiek.hardadi@kemdikbud.go.id

**BA DAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

 badanbahasa.kemdikbud.go.id

 [@BadanBahasa](https://twitter.com/BadanBahasa)

 Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

 [@badanbahasakemendikbud](https://www.instagram.com/badanbahasakemendikbud)

ISBN 978-602-437-936-0



9 786024 379360